Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 01, Maret 2026

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SEARCH, SOLVE CREATE, AND SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SDN 101775 SAMPALI

Tessalonika Ambarita[1], Elvi Mailani[2], Nurmayani[3]
Natalia Silalahi[4], Syahrial[5]
[1,2,3]PGSD Universitas Negeri Medan
[1]tesaambarita5@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Search, Solve, Create, and Share (SSCS) learning model on students' critical thinking skills in Mathematics learning for fifth graders at SDN 101775 Sampali. This research was conducted at SDN 101775 Sampali using a Quasi-Experimental Design with a Nonequivalent Control Group Design. The subjects in this study were fifth grade students at SDN 101775 Sampali, consisting of two classes totaling 62 students. Data collection techniques were carried out through observation and tests. The instrument used in this study was an essay test to measure students' critical thinking skills. The results of the study showed a significant and positive influence between before and after the implementation of the SSCS learning model in improving critical thinking skills in fifth-grade mathematics learning. This is evidenced by the results of the hypothesis test with a t-test obtained a significance value of 0.045 <0.05. This indicates that H0 is rejected and Ha is accepted. Thus, it can be concluded that there is an influence of the Search, Solve, Create, and Share Learning Model on Students' Critical Thinking Skills in Fifth-grade Mathematics Learning at SDN 101775 Sampali.

Keywords: Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Learning Model, Critical thinking skills, Mathematics

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Matematika kelas V SDN 101775 Sampali. Penelitian ini dilakukan di SDN 101775 Sampali menggunakan metode penelitian Eksperimental semu (*Quasi-Experimental Design*) dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design* Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 101775 Sampali yang terdiri 2 kelas berjumlah 62 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes essay untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian menunjukan adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara sebelum dan setelah penerapan model pembelajara SSCS dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajara matematika kelas V. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan uji t-tes diperoleh nilai signifikansi 0,045 < 0,05., hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulakn bahwa terdapat pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran *Search,*

Solve Create, And Share Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SDN 101775 Sampali.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Saerch, Solve, Create, and Share (SSCS), Kemampuan berpikir kritis, Matematika

A. Pendahuluan

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat pada abad ke-21. Hal ini melatarbelakangi kemajua informasi yang melaju cepat, dan hal ini memberikam dampak pada proses pembelajaran. Oleh sebab itu, pendidikan diharapkan mampu Untuk mempersiapkan dan melatih sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas supaya siswa dapat mengelola informasi yang diterima. Sebagai salah satu upaya menjawab tantangan di abad ke-21.

Pembelajaran matematika telah di tetapkan negara indonesia menjadi mata pelajaran wajib pada jenjang Sekolah Dasar. Namun, banyak anggapan dari siswa yang menyatakan matematika sebagai pelajaran yang sulit, yang sesungguhnya matematika memiliki peran besar dalam membantu berbagai persoalan di kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran matematika pada tingkatan SD memegang posisi yang penting dalam perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa. hal ini dikarenakan matematikan merupakan mata pelajaran dengan rumpun ilmu yang universal dan penting pada perkembangan dan kemajuan teknologi di abad ke-21 (Mailani, dkk 2024, h. 5414)

Pendidikan abad ke-21 menuntut kemampuan 4Cyang mencakup pemikiran kritis, pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi yang tinggi, serta komunikasi dan kolaborasi.. Berpikir kritis juga memainkan peran yang sangat penting. Firdaus dkk. (2020) menjelaskan bahwa keterampilan dan kemampuan logis serta kreatif untuk menilai banyak data atau Informasi yang diperoleh dengan tujuan untuk memeriksa, mengevaluasi, dan pada akhirnya sampai pada kesimpulan yang benar. merupakan aspek dan definisi dari kemampuan berpikir krits.

Berdasarkan observasi di SDN 101775 Sampali, khususnya di kalangan siswa kelas lima, ditemukan masalah yang berkaitan dengan keterampilan berpikir kritis. Dalam

pelajaran matematika, didapati bahwa menghafalkan rumus tanpa memahami konsep pemecahan masalah adalah kebiasaan yang selalu di dilakukan. Akibatnya, banyak siswa kesulitan memahami makna masalah dengan benar dan cara penyelesaianya karena fokus mereka lebih pada hafalan daripada mengembangkan strategi pemecahan masalah.

Dampak dari masalah-masalah tersebut tercermin dalam perolehan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika, dimana nilai yang didapatkan masuk dalam kategori rendah., hasil Tes Matematika yang rendah dapat dilihat dan di buktikan pada pemaparan nilai Harian siswa kelas lima di SDN 101775 Sampali pada tahun ajaran 2025/2026.

Nilai ulangan harian matematika di SDN 101775 Sampali menunjukkan bahwa dari 32 siswa kelas V-A, hanya 10 peserta didik yang mencapai ketuntasan nilai KKTP, dengan persentase sebesar 31,25%. Nilai ulangan harian yang rendah ini memang mengindikasikan adanya kesulitan belajar, tetapi nilai diatas belum sepenuhnya mencerminkan kemampuan berpikir kritis siswa,

Menurut Facione (2020), indikator utama berpikir kritis meliputi empat aspek yang lebih terperinci, di antaranya adalah : *Interpretation* (memahami dan menguraikan makna), *Analysis* (mengidentifikasi hubungan antara ide), *Evaluation* (menilai kredibilitas dan kekuatan argumen), dan *Inference* (menarik kesimpulan logis).

Solusi dalam mengatasi masalah ini secara menyeluruh yaitu dengan menerapkan model pembelajaran inovatif seperti *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS). Model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dirancang untuk mengaktifkan partisipasi siswa melalui empat tahapan utama. Tahapan-tahapan ini meliputi pencarian informasi (*search*) melalui eksplorasi mandiri sumber belajar, pemecahan masalah (*solve*) dengan menerapkan pengetahuan pada skenario praktis, pembuatan solusi atau produk (*create)* yang mendorong inovasi dan imajinasi, dan berbagi hasil (*share)* melalui presentasi atau diskusi kelompok.

Menurut Dimyati (2020, hlm. 129), penggunaan model pembelajaran SSCS mampu membantu siswa pada

pengidentifikasian masalah, pererencanaan dan melakukan strategi solusi paling tepat untuk masalah yang disajikan, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka.

Berdasarkan pemaparan yang sudah di jelaskan, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) untuk mengetahui pengaruhnya terhadap keterampilan berpikir kritis matematika siswa, khususnya di SDN 101775 Sampali. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas V di SDN 101775 Sampali".

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimental, yaitu Desain *Kuasi-Eksperimental.* serta Desain yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. dimana baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen diberikan *pre-test* dan *post-test.*

Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas lima di Sekolah Dasar Negeri Sampali 101775, berjumlah 62 siswa, terbagi menjadi dua kelas: kelas V-A, dengan 33 siswa, dan kelas V-B, dengan 29 siswa. Sampel untuk penelitian ini terdiri dari 62 siswa kelas lima dari SD Negeri 101775, Sampali. dibagi menjadi dua kelas: Kelas VA, kelompok eksperimen, yang menggunakan model pembelajaran SSCS, dan Kelas VB, kelompok kontrol, yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 yaitu Observasi, test, dan dokumentasi dan proses pengumpulan data merupakan langkah fundamental pada penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini ada dan dilakukan untuk melihat dampak model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 101775 Sampali. Berpikir kritis merupakan kompetensi fundamental yang harus dikuasai

siswa, mengingat tuntutan abad ke-21 yang memprioritaskan pemecahan masalah, kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Berdasarkan data yang di dapat dari hasil penelitian maka bisa di katakan bahwa model pembelajaran SSCS terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dengan indikator kemampuan berpikir kritis yang dicapai melalui perubahan signifikan pada siswa.

Nilai rata-rata di kelas kontrol selama *pretest* adalah 63,66. Setelah perlakuan, nilai rata-rata meningkat menjadi 77,72. Pada saat yang sama, nilai *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Nilai rata-rata siswa sebelum model pembelajaran SSCS adalah 57,09. Setelah perlakuan, nilai rata-rata meningkat menjadi 81,82. Data *pretest* dan *posttest* kemudian diuji normalitasnya menggunakan SPSS 29. Hasilnya menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* untuk kedua kelompok (kontrol dan eksperimen) terdistribusi normal, dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Pengujian normalitas merupakan langkah penting dalam statistik inferensial untuk memastikan bahwa data mengikuti distribusi normal, prasyarat mendasar untuk menerapkan uji parametrik (Widana & Muliani, 2020, hlm. 2).

Berdasarkan analisis, nilai signifikansi Shapiro-Wilk untuk *pretest* di kelas eksperimen adalah 0,350, dan hasil untuk *posttest* adalah 0,124. Kedua nilai tersebut melebihi tingkat signifikansi 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen terdistribusi normal. Demikian pula, di kelas kontrol, nilai signifikansi untuk *pretest* adalah 0,137 dan untuk *posttest* adalah 0,080. Kedua nilai tersebut melebihi tingkat signifikansi 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen terdistribusi normal.

Setelah normalitas distribusi data dikonfirmasi, langkah selanjutnya adalah memverifikasi homogenitas varians antar kelompok. Uji homogenitas adalah prosedur statistik yang bertujuan untuk menentukan apakah varians antar kelompok dalam suatu penelitian seragam (Widana & Muliani, 2020, hlm. 30). Berdasarkan analisis, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,829. Menurut kriteria

keputusan untuk uji homogenitas, jika nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kontrol memiliki varians yang homogen.

Setelah normalitas dan homogenitas distribusi data ditetapkan, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Dalam konteks ini, uji dilakukan menggunakan uji t *sampel independen* dua arah untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelompok yang dibandingkan. Analisis menghasilkan tingkat signifikansi dua arah sebesar 0,045. Menurut kriteria keputusan untuk pengujian hipotesis, jika nilai p kurang dari tingkat signifikansi yang ditentukan (α = 0,05), hipotesis nol (H0) ditolak.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, hipotesis nol, yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dapat ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H0), yang menyatakan adanya perbedaan signifikan, diterima. Penolakan H0 menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini. Dalam konteks penelitian ini, hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran SSCS berdampak pada kemampuan berpikir kritis siswa.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa penerapan model pembelajaran SSCS dalam matematika, khususnya dalam materi perkalian dan pembagian pecahan, telah terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dibuktikan dengan data dari kelas eksperimen VA di SMP SD Negeri 101775 Sampali, yang mencatatkan nilai rata-rata 81,82 pada *post-test,* selisih 24,73 poin. Sebaliknya, kelas kontrol hanya mencatatkan peningkatan sebesar 14,06 poin.

Pengaruh positif model pembelajaran SSCS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas lima di SD Negeri 101775 Sampali dibuktikan setelah menyelesaikan uji hipotesis, yang memperoleh nilai signifikansi 0,045. Nilai ini kurang dari 0,05 (0,045 < 0,05). Oleh karena itu, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hasil ini

menunjukan adanya hubungan positif antara penggunaan model SSCS dan peningkatan kemampuan berpikir kritis. Keefektifan model SSCS di SD Negeri 101775 Sampali telah terbukti. Setiap fase model ini berkontribusi untuk memperkuat keterampilan siswa, mulai dari identifikasi masalah dan pengembangan strategi pemecahan masalah hingga penyajian karya mereka secara sistematis.

Saran

Sejalan dengan temuan dan kesimpulan penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang diajukan:

1. Bagi Siswa: Harapan setelah adanya penelitian ini mejadi lebih aktif dan termotivasi dalam mengadopsi model pembelajaran SSCS. Dengan pemanfaatan model ini secara optimal, tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat dan pengalami perkembangan lebih pesat.
2. Bagi guru: Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk implementasi model SSCS. Guru didorong untuk terus berinovasi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk memaksimalkan potensi berpikir kritis siswa.
3. Bagi sekolah: Sekolah bisa mengggunakan hasil penelitian sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, terutama dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis pada pelajaran matematika,
4. Bagi peneliti masa depan: Disarankan untuk mengembangkan model SSCS lebih baik,kreatif, dan menarik, juga penelitian selanjutnya bisa dilakukan untuk menerapkan model ini pada disiplin ilmu lain atau dalam konteks budaya yang berbeda untuk menguji validitasnya yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Abadi, A. P. (2021). Penerapan Model Pembelajaran SSCS untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VI SDN 75 Malewang Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros

(Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar)

Anggraeni, A. D. (2018). Metode Role Playing dalam Pembelajaran Profesi Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 8(1), 29–35. https://doi.org/10.23960/jpp.v8.i1.20180

Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta

Azzahra, T. R., Agoestanto, A., & Kharisudin, I. (2023). Systematic Literature Review: Model Pembelajaran (Search, Solve, Create, and Share) SSCS terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran,* 12(3), 200-215. https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2443

Cahyadi, Mohamad Restu, Ratu Mauladaniyati, dan Eka Rosdianwinata. 2024. Pengaruh Model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* Vol.1, No.2 https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/abou

Dimyanti A. (2020) Penerapan Model Sscs Problem Solving Dengan Metode Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa.Vol.1 No.2, hal.117-133. https://doi.org/10.15408/ajme.v1i2.14073

Facione, P. A. (2020). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts 2020 Update*. In Insight assessment

Facione, P. A., & Facione, N. C. (2022). *Critical thinking and clinical reasoning in the health sciences*: An international multidisciplinary teaching anthology. California Academic Press.

Farisi, A. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Suhu dan Kalor. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*,Vol.2 No.3, hal.283-287

https://www.neliti.com/publications/202647/pengaruh-model-pembelajaran-problem-based-learning-terhadap-kemampuan-berpikir-k

Firdaus, F. Z., Suryanti, S., & Azizah, U. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Pendekatan SETS Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu,* 4(3), 681–689. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.417

Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan eksperimen-kuasi. *Buletin psikologi*, 27(2), 187-203.

Irwan. (2011). Pengaruh Pendekatan Problem Posing Model Search, Solve, Create Dan Share (SSCS) Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa Matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 12, (01), hlm1-13. https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/view/9490#:~:text=Irwan.%202011.%20Pengaruh%20Pendekatan%20Problem%20Posing%20Model,dalam%20Upaya%20Meningkatkan%20Kemampuan%20Penalaran%20Matematis%20Mahasiswa

Kowiyah. (2012). Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(6): pp 175- 179. http://dx.doi.org/10.22373/jm.v11i2.8001

Mailani, E., Pasaribu E., Ketaren, M.A., Utami, N. D., Situmorang, N & Simatupang, T. A. R (2024). Kurva Geometri Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar : Teori , Penerapan , Dan Pengembangan Model Pembelajaran 1 (9), 5414–5423 10.57235/jerumi.v2i2.4474

Mardiana Sari, Z. E. (2024). Pengaruh model pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) berbantuan video etnosains terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas V SDN 4 Selakau. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.18166

Molan, Benyamin. (2012). *Logika Ilmu dan Seni Berpikir Kritis*. Jakarta: Indeks.

Najla Khairunnisa and Rizki Taufik Rakhman, "Pengaruh Model Pembelajaran Search,Solve, Create, and Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Biologi," *Khazanah Pendidikan* Vol.17, No. 2 (2023): 319-325. https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.17705

Ngalim Purwanto. (2012). *Evaluasi Program Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.

Pizzini, E. L., Abell, S. K., & Shepardson, D. S. (1988). Rethinking Thinking in the Science Classroom. The Science Teacher

Pizzini, E. L., Abell, S. K., Shepardson, D. S., Pizzini, E. L., Sandra, K., & Shepardson, D. S. (1988). Rethinking Thinking in the Science Classroom. 55(9), 22–25.

Putriyana, Annur Wulan, Lia Auliandari, dan Kholillah. (2020). Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share pada Praktikum Materi Fungi. BIODIK: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6(02). 10.22437/bio.v6i2.9255

Putri Caryn Malsanda Simanjuntak, M. R. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Terhadap Pemahaman Konversi Satuan Panjang Siswa Sekolah Dasar (SD). *School Education Journal PGSD FIP Unimed*. https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v14i3%20SEP.60663

Ramadhani, N., & Fuadiyah, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA/MA Pada Materi Sistem Ekskresi. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 9(2), 123-135. https://doi.org/10.19109/bioilmi.v9i1.17482

Retnowati, P. & Ekayanti, A. (2020) Think Talk Write Sebagai upaya Meningkatkan Komunikasi Matematis Siswa. *SIGMA (Kajian Ilmu Pendidikan Matematika)* ,6(1),17-25.

http://dx.doi.org/10.53712/sigma.v6i1.863

Rismayanti, G. A. . A. (2020). Penggunaan Model Pembeajaran SSCS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Barisan Dan Deret Geometri Dan Tak Hingga Pada Peserta Didik Kelas XI MIA-2 SMA Negeri 1 Maumere Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018. Intelektiva: *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(3), 46–53. https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/311/216

Rosmidah Hasibuan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022). hlm. 91

Saefuddin, A., & Berdiati, I. (2014). *Pembelajaran efektif: Model-model pembelajaran yang inspiratif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Septiana, N., & Izzaty, R. N. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipas Siswa Kelas V Di Mi An Najah Pasongsongan sumenep. https://ejournal.uniramalang.ac.id/isiep/article/download/6139/3689

Siregar, H. D., Wassalwa, M., Janani, K., & Harahap, I. S. (2024). Analisis Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan menggunakan Statistik Parametrik. Al Ittihadu, 3(1), 1–12.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Revisi). Alfabeta.

Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). Uji persyaratan analisis. Klik Media.